

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Semester II TA 2015 ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan - LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.67.789.428.256,- atau mencapai 8.682,27 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.780.780.000,-. Lebih besarnya realisasi pendapatan dibandingkan dengan estimasi disebabkan karena adanya penerimaan negara bukan pajak yang antara lain berasal dari pengembalian belanja atas kegiatan bantuan sosial yang tidak dilaksanakan pada tahun anggaran sebelumnya, penyeteroran TGR dan kelebihan perhitungan pembayaran pada kontrak.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.3.561.806.121.652,- atau mencapai 79,20 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.4.497.268.026.000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.1.027.900.463.874,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 39.441.645.785,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.983.670.276.737,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.4.788.541.352,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.1.813.609.809,- dan Rp.1.026.086.854.065,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 4.145.718.872,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.3.603.406.351.821,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(3.599.260.632.949,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp.36.661.888.501,- dan Rp.0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(3.562.598.744.448,-).

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.1.101.796.591.616,00 ditambah Defisit - LO sebesar Rp.(3.562.598.744.448,-) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(75.709.737.551,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp.1.026.086.854.065,-.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2015		% thd Angg	TA 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	780.780.000	67.789.428.256	8682,27	12.976.951.436
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>780.780.000</b>	<b>67.789.428.256</b>	<b>8682,27</b>	<b>12.976.951.436</b>
<b>BELANJA</b>	B.2.				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.3	76.157.045.000	71.655.325.282	94,09	65.980.398.474
Belanja Barang	B.4	3.710.027.387.000	3.085.642.177.065	83,17	767.661.676.740
Belanja Modal	B.5	9.661.129.000	4.639.508.208	48,02	4.349.023.057
Belanja Bantuan Sosial	B.6	701.422.465.000	399.869.111.097	57,01	324.359.194.367
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>4.497.268.026.000</b>	<b>3.561.806.121.652</b>	<b>79,20</b>	<b>1.162.350.292.638</b>

## II. NERACA

### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN NERACA PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	1.697.093.881	570.491.285
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	156.208.538	3.285.084.636
Bagian Lancar TP/TGR	C.3	1.265.569.904	1.296.893.806
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.4	(1.126.771.428)	(992.212.787)
Belanja Dibayar di Muka	C.5	-	29.166.667
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.6	-	-
Persediaan	C.7	762.693.196	61.196.653.039
Persediaan Belum Diregister	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	36.871.207.733	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(184.356.039)	-
Jumlah Aset Lancar		39.441.645.785	65.386.076.646
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.11	605.335.550.310	609.994.813.230
Peralatan dan Mesin	C.12	379.381.865.496	382.936.136.614
Gedung dan Bangunan	C.13	325.561.842.271	332.610.720.668
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.14	32.495.111.416	33.612.928.916
Aset Tetap Lainnya	C.15	31.070.120.237	30.947.059.537
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.16	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.17	(390.174.212.993)	(357.154.325.298)
Jumlah Aset Tetap		983.670.276.737	1.032.947.333.667
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.18	1.162.801.648	1.113.751.648
Aset Lain-Lain	C.19	15.230.357.737	13.607.328.348
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.20	(11.604.618.033)	(10.586.130.313)
Jumlah Aset Lainnya		4.788.541.352	4.134.949.683
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.027.900.463.874</b>	<b>1.102.468.359.996</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.21	1.697.093.881	570.491.285
Utang kepada Pihak Ketiga	C.22	116.138.928	101.277.095
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.23	377.000	-
Pendapatan Yang Ditangguhkan		-	3.266.184.636
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.813.609.809	3.937.953.016
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.813.609.809</b>	<b>3.937.953.016</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>			
Cadangan Piutang			304.681.019
Cadangan Persediaan			61.196.653.039
Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek			(82.377.095)
Barang/Jasa Yang Harus Diterima			29.166.667
Jumlah Ekuitas Dana Lancar			61.448.123.630
<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>			
Diiinvestasikan Dalam Aset Tetap			1.032.947.333.667
Diiinvestasikan Dalam Aset Lainnya			4.134.949.683
Jumlah Ekuitas Dana Investasi			1.037.082.283.350
Ekuitas	C.24	1.026.086.854.065	1.098.530.406.980
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.026.086.854.065</b>	<b>1.098.530.406.980</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.027.900.463.874</b>	<b>1.102.468.359.996</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.145.718.872	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>4.145.718.872</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	71.742.575.282	-
Beban Persediaan	D.3	13.157.351.982	-
Beban Jasa	D.4	492.573.546.876	-
Beban Pemeliharaan	D.5	8.431.100.075	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	226.906.746.498	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	2.351.752.363.981	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	399.869.111.097	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	38.652.401.350	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	321.154.680	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>3.603.406.351.821</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
		(3.599.260.632.949)	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar		(23.663.723.283)	-
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya		60.325.611.784	-
Defisit Selisih Kurs			-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11	<b>36.661.888.501</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>			
		(3.562.598.744.448)	-
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(3.562.598.744.448)</b>	<b>-</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>1.101.796.591.616</b>	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.562.598.744.448)	-
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		6.119.960.122	
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		9.990.701.009	
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	23.740.905	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4	13.344.240.874	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.5	(3.377.280.770)	-
LAIN-LAIN	E.6	-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>		<b>3.470.778.345.766</b>	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(75.709.737.551)	
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.7	<b>1.026.086.854.065</b>	